

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara yang mendalam, observasi dan dokumentasi mengenai Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa Melalui Pembiasaan Pembiasaan Pengalaman Ibadah yang dilakukan di MTs Nurul Mubin Margasari dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembentukan Akhlakul Karimah di MTs Nurul Mubin Margasari dilatar belakangi sebagai usaha untuk membina akhlak siswa menuju akhlak yang lebih baik lagi. Pembentukan akhlakul karimah di MTs Nurul Mubin Margasari dilakukan dengan berbagai cara dan metode yang ada, tidak hanya dengan metode pembiasaan melakukan hal-hal baik yang dapat merangsang Pembentukan akhlakul karimah pada siswa namun metode seperti memberikan nasehat, keteladanan, kasih sayang, bercerita, penghargaan dan hukuman juga dilakukan sebagai cara atau metode dalam proses Pembentukan akhlakul karimah siswa di MTs Nurul Mubin Margasari.
2. Pelaksanaan pembiasaan pengalaman ibadah seperti shalat duha berjamaah, duhur berjamaah dan membaca alqur'an yang dilakukan di MTs Nurul Mubin Margasari ini telah berlangsung dan dirintis sejak awal. Dengan kegiatan tersebut akhlak siswa terus dipupuk tiap hari agar

terbiasa beribadah juga melaksanakan pemberian tausiyah keislaman mengenai ayat alquran yang di baca.

3. Faktor pendukung yang mempengaruhi Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa Melalui Pembiasaan pengalaman ibadah di MTs Nurul Mubin Margasari diantaranya adanya keinginan dari kepala sekolah dan orang tua siswa untuk membina akhlak siswa. Sedangkan Faktor penghambat dari pelaksanaan kegiatan pembiasaan ini adalah faktor eksternal dan internal. Dari faktor internal adalah kondisi guru dan siswanya sendiri sebagai pelaku yang melaksanakan program kegiatan ini yang masih suka terlambat dan belum memiliki kesadaran yang tinggi dalam proses pelaksanaannya, adanya anggapan dari beberapa guru mata pelajaran lainnya yang menganggap bahwa pelaksanaan ini adalah tanggung jawab guru agama sehingga terkesan lepas tangan. Dari faktor eksternal adalah kondisi sarana prasarana sekolah yang belum lengkap, Kurang tegasnya pihak sekolah dalam mendisiplinkan guru- gurunya.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian di MTs Nurul Mubin Margasari, maka kami sarankan kepada :

1. Kepada pemerintah dan pihak yang berwenang kiranya dapat meningkatkan sarana dan prasarana dalam membina akhlak anak menjadi

akhlak terpuji serta meningkatkan kontroling dari pihak pemerintah terhadap pelaksanaan kegiatan Pembentukan akhlak disekolah.

2. Setelah ditetapkan dan diterapkan program pembiasaan pengalaman ibadah, maka alangkah baiknya apabila kegiatan ini tetap dipertahankan dan dikembangkan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
3. Dalam pelaksanaannya, diharapkan seluruh civitas sekolah selalu memberi motivasi dan semangat kepada peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembiasaan tersebut, sehingga tidak ada unsur paksaan dalam diri peserta didik untuk mengikuti kegiatan tersebut.
- 4.** Terhadap guru yang mengemban tugas terhadap pelaksanaan kegiatan Membina Akhlakul Karimah Siswa melalui pembiasaan pengalaman ibadah hendaknya melaksanakan tugasnya dengan dedikasi dan tanggung jawab yang tinggi dan mampu mendukung kegiatan ini dengan baik agar tercapai tujuan yang di inginkan.